

Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Media Pembelajaran Power Point terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Aswaja

Lailatu Muniroh ¹, Suwandi ²

^{1,2} Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

✉ Corresponding author: lailalaa665@gmail.com

Article History:

Received: October 20, 2024

Revised: December 29, 2024

Accepted: January 3, 2025

Published: July 4, 2025

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran dan media pembelajaran PowerPoint terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Aswaja di MTs Darul Falah Cukir. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *ex post facto* dengan responden sebanyak 43 siswa yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Strategi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa (signifikansi $0,002 < 0,005$; t hitung $2,438 > t$ tabel $2,021$); (2) Media pembelajaran PowerPoint tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa (signifikansi $0,857 > 0,005$; t hitung $0,182 < t$ tabel $2,021$); dan (3) Strategi pembelajaran dan media PowerPoint secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa (signifikansi $0,003 < 0,005$; F hitung $3,374 > F$ tabel $3,23$). Dengan demikian, strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa, sementara penggunaan PowerPoint perlu dioptimalkan agar lebih efektif dalam proses pembelajaran.

Keywords: strategi pembelajaran, power point, pemahaman siswa, aswaja



Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung secara sistematis dalam rangka membantu individu mengembangkan potensi diri, baik dari segi sikap, keterampilan, maupun perilaku lainnya, agar dapat beradaptasi dan berperan aktif di dalam kehidupan bermasyarakat. Proses pendidikan juga merupakan bentuk interaksi sosial yang memungkinkan seseorang memperoleh pengaruh dari lingkungan yang telah diseleksi dan diarahkan, khususnya melalui lembaga pendidikan seperti sekolah. Dengan demikian, pendidikan berperan penting dalam membentuk kemampuan individu, baik secara sosial maupun personal, agar berkembang secara optimal.¹

Proses pembelajaran terdiri atas lima komponen utama yang saling berhubungan, yakni tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Kelima komponen tersebut membentuk satu kesatuan yang utuh, sehingga pemilihan salah satu metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap jenis media yang digunakan. Namun demikian, pemilihan media tetap harus mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung efektivitas proses pembelajaran, sekaligus berperan dalam membentuk motivasi, suasana, dan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik.²

Secara umum, strategi diartikan sebagai suatu rencana, pendekatan, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Dalam ranah pendidikan, strategi berkaitan erat dengan pendekatan yang diterapkan dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik. Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai pola kegiatan yang dipilih oleh pendidik secara tepat dan sesuai dengan

¹ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), 31.

² Junaidi, "Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar". *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, Vol 3, No. 1 (2019), 45.

konteks, mempertimbangkan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar, serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi ini mencakup metode, teknik, dan prosedur yang dirancang untuk menjamin ketercapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Penggunaan istilah metode dan teknik sering kali dipertukarkan, meskipun keduanya memiliki perbedaan dalam lingkup penerapannya. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran harus disusun secara sistematis dan selaras dengan tujuan yang telah dirumuskan, agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif, efisien, dan terarah.³

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa untuk dapat menjalankan tugasnya secara profesional, seorang guru harus memiliki pemahaman yang kuat mengenai berbagai alternatif strategi pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran, baik yang bersifat efek instruksional maupun efek pengiring. Tujuan pembelajaran tersebut harus dirancang secara menyeluruh berdasarkan rumusan tujuan pendidikan yang utuh. Di samping itu, penguasaan keterampilan teknis dalam merancang sistem lingkungan belajar serta kemampuan dalam mengimplementasikan rancangan tersebut secara efektif merupakan syarat mutlak bagi seorang pendidik.⁴

Adapun media merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Suatu sarana dapat disebut sebagai media pendidikan apabila berfungsi dalam mentransfer pesan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran memiliki urgensi yang tinggi, mengingat proses belajar mengajar akan sulit terlaksana secara optimal tanpa

³ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan : Predana Publishing, 2017), 3.

⁴ Husniyatus Salamah Zainiyati, "Model dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)," *Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel*, 2010, 1-232.

bantuan media. Media pembelajaran bersifat fleksibel karena dapat digunakan pada berbagai jenjang pendidikan dan dalam beragam kegiatan pembelajaran. Selain itu, media juga berperan dalam mendorong peserta didik agar lebih mandiri dalam mengelola proses belajarnya serta membangun kesadaran akan pentingnya pembelajaran jangka panjang.⁵

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Al- Quran. Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزَّبْرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ

“Kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan” (Q.S. an-Nahl: 44).⁶

Microsoft *PowerPoint* merupakan perangkat lunak presentasi yang berbasis komputer dengan karakteristik penggunaan yang relatif mudah. Salah satu keunggulan. Media pembelajaran berbasis *PowerPoint* dirancang untuk mendukung proses pembelajaran interaktif. Presentasi yang dibuat dengan *PowerPoint* umumnya dilengkapi dengan fitur navigasi atau alat pengendali yang memungkinkan pengguna mengoperasikan media secara mandiri, termasuk memilih menu petunjuk penggunaan, materi ajar, maupun latihan soal sesuai kebutuhan.

Pada proses pembelajaran mata pelajaran Aswaja di kelas VII MTs Darul Falah Cukir, media yang digunakan tidak hanya berupa buku,

⁵ Muhammad Hasan, Milawati, Darodjat (eds.), *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 4.

⁶ Q.S. an-Nahl (16): 44.

Lembar Kerja Siswa (LKS), atau papan tulis, tetapi juga didukung oleh media *PowerPoint*. Melalui media ini, guru dapat menampilkan gambar maupun video sesuai dengan materi yang disampaikan.

Penggunaan *PowerPoint* cukup efektif dalam membantu penyampaian materi. Namun, efektivitasnya masih terbatas karena kurangnya sarana pendukung, seperti proyektor yang jumlahnya belum mencukupi, sehingga harus digunakan secara bergantian antar kelas. Kondisi tersebut membuat penggunaan media *PowerPoint* belum optimal dalam proses pembelajaran.

Meski demikian, media *PowerPoint* tetap memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa. Penyampaian materi menjadi lebih menarik karena dilengkapi dengan visualisasi gambar, sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi pelajaran.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi, kemudian menelusuri kembali faktor-faktor yang diduga menjadi penyebab dari peristiwa tersebut.⁷ Dengan kata lain, penelitian ini berupaya menemukan hubungan sebab-akibat berdasarkan data yang telah ada, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Penggunaan metode *ex post facto* dalam penelitian ini didasarkan atas relevansi dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* terhadap tingkat pemahaman siswa dalam mata pelajaran Aswaja di

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

MTs Darul Falah Cukir. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis keterkaitan antara strategi pembelajaran dan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa berdasarkan kondisi nyata yang telah terjadi di lapangan.

Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Media Pembelajaran *PowerPoint* terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Aswaja di MTs Darul Falah Cukir” dilaksanakan dalam rentang waktu 1 Oktober hingga 23 April. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada 43 orang responden yang merupakan siswa MTs Darul Falah Cukir. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel strategi pembelajaran dan media pembelajaran *PowerPoint*. Adapun data mengenai variabel pemahaman siswa diperoleh melalui tes. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala Likert dengan lima alternatif pilihan jawaban.

Suatu butir soal dianggap memenuhi kriteria validitas apabila nilai r hitung dari hasil *corrected item-total correlation* lebih besar daripada nilai r tabel. Adapun ringkasan hasil analisis data yang diperoleh melalui program SPSS versi 25 ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Strategi Pembelajaran (X_1)

No. Item	r hitung	r table (5%)	Keterangan
1	0,366	0,301	Valid
2	0,512	0,301	Valid
3	0,585	0,301	Valid
4	0,536	0,301	Valid
5	0,462	0,301	Valid
6	0,656	0,301	Valid
7	0,582	0,301	Valid
8	0,384	0,301	Valid
9	0,479	0,301	Valid
10	0,419	0,301	Valid
11	0,499	0,301	Valid
12	0,402	0,301	Valid
13	0,615	0,301	Valid
14	0,386	0,301	Valid
15	0,819	0,301	Valid
16	0,497	0,301	Valid

N= 43 Responden

Dari hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS, diketahui bahwa seluruh item dalam instrumen pernyataan tergolong valid, sebab nilai r hitung yang diperoleh lebih tinggi daripada r tabel. Adapun bukti hasil uji validitas Strategi Pembelajaran dapat ditemukan pada bagian lampiran.

Tabel Hasil Uji Validitas Media Pembelajaran *PowerPoint* (X₂)

No. Item	r hitung	r table (5%)	Keterangan
1	0,342	0,301	Valid
2	0,400	0,301	Valid
3	0,541	0,301	Valid
4	0,427	0,301	Valid
5	0,508	0,301	Valid
6	0,540	0,301	Valid
7	0,341	0,301	Valid
8	0,405	0,301	Valid
9	0,392	0,301	Valid
10	0,471	0,301	Valid

N= 43 Responden

Dari hasil uji validitas yang diperoleh melalui SPSS, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam instrumen pernyataan telah memenuhi syarat validitas, dengan nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel. Hasil lengkap pengujian validitas Media Pembelajaran *Power Point* disajikan pada lampiran.

Uji Validitas Variabel Pemahaman Siswa (Y)

No. Item	r hitung	r table (5%)	Keterangan
1	0,412	0,301	Valid
2	0,508	0,301	Valid
3	0,414	0,301	Valid
4	0,329	0,301	Valid
5	0,483	0,301	Valid
6	0,540	0,301	Valid
7	0,481	0,301	Valid
8	0,347	0,301	Valid
9	0,329	0,301	Valid
10	0,366	0,301	Valid
11	0,374	0,301	Valid
12	0,413	0,301	Valid
13	0,552	0,301	Valid
14	0,596	0,301	Valid
15	0,537	0,301	Valid
16	0,383	0,301	Valid
17	0,405	0,301	Valid

N= 43 Responden

Dari hasil yang diperoleh dari SPSS, dapat disimpulkan bahwa tidak ada item pada instrument pernyataan yang tidak valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil SPSS nya dapat dilihat dari lampiran hasil uji validitas Pemahaman Siswa.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Cronbach' s Alpha	Kesimpulan
1.	X ₁	.818	Sangat Reliabel
2.	X ₂	.526	Cukup Reliabel
3.	Y	.719	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, didapati bahwa *Cronbach's Alpha* untuk masing- masing variabel, terdapat 1 variabel yang < dari 0.60, maka dapat dinyatakan bahwa kusioner bersifat reliabel atau konsisten.

Pembahasan

Hasil analisis data penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di MTs Darul Falah Cukir, melalui pengumpulan data berupa angket dan tes, akan dipaparkan secara terstruktur pada bagian berikut.

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.068	8.526		3.409	.001
	Strategi Pembelajaran	.189	.078	.364	2.438	.002
	Media Pembelajaran	.030	.168	.027	.182	.857
	PPT					

a. Dependent Variable: Pemahaman Siswa

Analisis Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Pemahaman Siswa

Analisis data penelitian yang diperoleh dari kuesioner berjumlah 16 pernyataan dan diisi oleh 43 responden, kemudian diolah

menggunakan program SPSS versi 25, menunjukkan bahwa variabel strategi pembelajaran memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dengan t hitung sebesar $2,438 > 2,021$. Berdasarkan hasil tersebut, H_0 dinyatakan ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian Agbelia Cindra Charisma, yang menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 119 Bengkulu Utara. Penggunaan strategi tersebut membuat siswa lebih aktif, bersemangat dalam mengikuti pelajaran, berani mengemukakan pendapat, percaya diri berbicara di depan teman sebaya, serta dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik. Hal ini berdampak pada meningkatnya hasil belajar, termasuk dalam pembelajaran secara daring.⁸

Analisis Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Pemahaman Siswa

Analisis data penelitian yang diolah melalui SPSS versi 25, dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner sebanyak 10 butir pernyataan dari 43 responden, menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran *PowerPoint* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,857 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,182 < 2,021$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga media pembelajaran *PowerPoint* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman keagamaan siswa.

Temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusril Hana, yang membuktikan bahwa penerapan model

⁸ Agbelia Cindra Charisma, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lesson dengan Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 119 Bengkulu Utara", Skripsi, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), 73.

pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *PowerPoint* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. Pengaruh tersebut terjadi karena peserta didik diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang diberikan, memahami secara bersama, dan menyelesaikan persoalan dengan bimbingan guru.⁹

Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Media Pembelajaran Power Point terhadap Pemahaman Siswa

Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.970	2	19.985	3.374	.003 ^b
	Residual	251.890	40	6.297		
	Total	291.860	42			

a. Dependent Variable: Peemahaman Siswa

b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran PPT, Strategi Pembelajaran

Analisis data penelitian yang dilakukan melalui kuesioner sebanyak 17 (tujuh belas) butir pernyataan dari 43 (empat puluh tiga) responden dan diolah menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa variabel strategi pembelajaran dan media pembelajaran *PowerPoint* memiliki nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dengan F hitung sebesar $3,374 > 3,23$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya strategi pembelajaran dan media

⁹ Yusrul Hana, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Pembelajaran Microsoft Power point Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII, Skripsi, (Kudus: Institut Agama Islam Negri Kudus, 2023), 50.

pembelajaran *PowerPoint* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemahaman keagamaan siswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chamidatus Sholichah dan Suwandi dalam studinya yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Pemahaman Fiqih Kelas VII di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai belajar siswa mencapai 52,06, sementara rata-rata pemahaman fiqih kelas VIII berada pada kategori cukup baik dengan perolehan skor 21,91. Penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terbukti memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan pemahaman fiqih, dibuktikan melalui uji t dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dan t hitung sebesar 0,431, lebih besar dari t tabel yang ditetapkan.¹⁰

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran dan media pembelajaran *PowerPoint* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Aswaja di MTs Darul Falah Cukir, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh signifikan antara strategi pembelajaran terhadap pemahaman siswa, yang dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,438 > 2,021$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima. 2) Media pembelajaran *PowerPoint* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,857 > 0,05$ dan t hitung sebesar $0,182 < 2,021$, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima. 3) Secara simultan, strategi pembelajaran dan media pembelajaran *PowerPoint* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang memperoleh nilai signifikansi

¹⁰ Chamidatus Sholichah, Suwandi, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Pemahaman Fiqih Kelas VII di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang", *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 12, No. 2, (2023), 319.

sebesar $0,003 < 0,05$ dan F hitung sebesar $3,374 > F$ tabel sebesar $3,23$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

References

- Al-Qur'an Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan, Jakarta: Lajnah Pentastihan Mushaf Al- Qur'an, 2019.
- Bakhrudin, Mukhammad, Shoffan dan Iis Holisin (ed.), Strategi Belajar Mengajar : Konsep Dasar dan Implementasinya, Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021.
- Chrisma, Agbelia Cindra. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lesson dengan Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 119 Bengkulu Utara", Skripsi, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Hana, Yusrul. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Pembelajaran Microsoft Power Point terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII, Skripsi, Kudus: Institut Agama Islam Negri Kudus, 2023.
- Hasan, Muhammad. Milawati dan Darodjat, (ed.), Media Pembelajaran, Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Junaidi, "Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar". Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan, Vol 3, No. 1, 2019.
- Nasution Wahyudin, Nur, Strategi Pembelajaran, Medan : Predana Publishing, 2017.
- Solichah, Chamidatus, Suwandi, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here terhadap Pemahaman Fiqih Kelas VII di MTs Perguruan Muallimat Cukir Jombang", Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, Vol. 12, No. 2, 2023.
- Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Suwandi, Triyo Supriyatno, "Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Model Sekolah Ramah Anak Berbasis Adiwiyata", Abjadia: International Journal of Education, Vol.6 No.2, 2021.
- Syafril dan Zen, Zelhendri, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Depok: Kencana, 2017.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, Model dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam), Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel, 2010.